



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia dapat merasakan rasa panik jika mereka sedang terancam atau memasuki realita yang tidak sesuai dengan ekspektasi nya. Rasa panik dapat dirasakan oleh semua orang tanpa pandang bulu. Rasa panik juga dapat dikategorikan sebagai kejadian secara tiba tiba dan dapat terjadi berulang kali. Gejala masing masing orang berbeda ada yang merasa sakit di bagian dada, jantung berdebar kencang, sesak napas, pusing, dan stress. Menurut penelitian yang dijalankan oleh Institusi Nasional dari Amerika yang bergerak dalam bidang kesehatan mental, Perempuan cenderung dua kali lebih sering merasakan panik dibandingkan laki- laki. Saat aktor atau aktris sedang berakting merasakan sebuah rasa panik, Seorang *filmmaker* harus dapat menyampaikan pesan tersebut ke penonton. Salah satu contohnya adalah seorang *cinematographer*. *Cinematographer* juga harus dapat menyampaikan pesan atau cerita yang aktor atau aktris perankan ke dalam bentuk visual.

Dalam penulisan tugas akhir, penulis telah mengerjakan *corporate video* PT. Demix, sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang mortar instan. Perusahaan yang telah bergerak selama empat tahun ini, ingin memperkenalkan tata cara penggunaan produk mortar instan melalui pembuatan video tutorial PT. Demix dengan menerapkan cerita komedi komikal di dalam video tutorial nya.

Penulis dalam pembuatan video tutorial PT. Demix berperan sebagai sinematografer atau penata kamera yang bertanggung jawab dalam pemilihan teknik sinematografi termasuk menata *framing* kamera dan *lighting*. Seorang sinematografer harus mampu menyampaikan emosi panik karakter lewat teknik sinematografi. Teknik sinematografi juga dapat mempengaruhi aspek psikologis dari emosi karakter untuk diceritakan kembali kepada penonton. Untuk itu, penulis memilih aspek tentang bagaimana penerapan teknik sinematografi dalam visualisasi rasa panik pada video tutorial PT. Demix.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pada penulisan skripsi ini maka rumusan masalahnya adalah bagaimana menerapkan teknik sinematografi dalam memvisualisasikan rasa panik pada video tutorial PT. Demix?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulisan skripsi ini akan dibatasi pada:

1. Jenis teknik sinematografi yang ditekankan pada *framing*, *camera movement* dan pencahayaan dalam penerapan emosi rasa panik yang dialami oleh karakter utama Ibu Marni pada *video tutorial* PT. Demix.
2. Unsur psikologis yang ingin ditunjukkan adalah tipe panik situasi yang ditunjukkan lewat karakter utama Ibu Marni pada elemen *video tutorial* PT. Demix.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Skripsi ini ditulis untuk memetakan jenis teknik sinematografi khususnya pada *framing*, pergerakan kamera dan *lighting* atau pencahayaan untuk menciptakan kedalaman emosi yang dialami oleh karakter pada penonton sebagai pengalaman estetika dalam menonton.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Bagi penulis, skripsi ini akan membuka wawasan mengenai variasi teknik sinematografi yang dapat membuka emosi karakter serta penyampaiannya pada penonton.

Bagi pembaca, skripsi ini akan menjadi salah satu pilihan penting dalam pemilihan teknik sinematografi yang baik dalam menciptakan emosi psikologis dalam bentuk *visual*.

Bagi universitas, skripsi ini akan menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang hendak mempelajari mengenai teknik sinematografi dalam penyampaian emosi karakter.